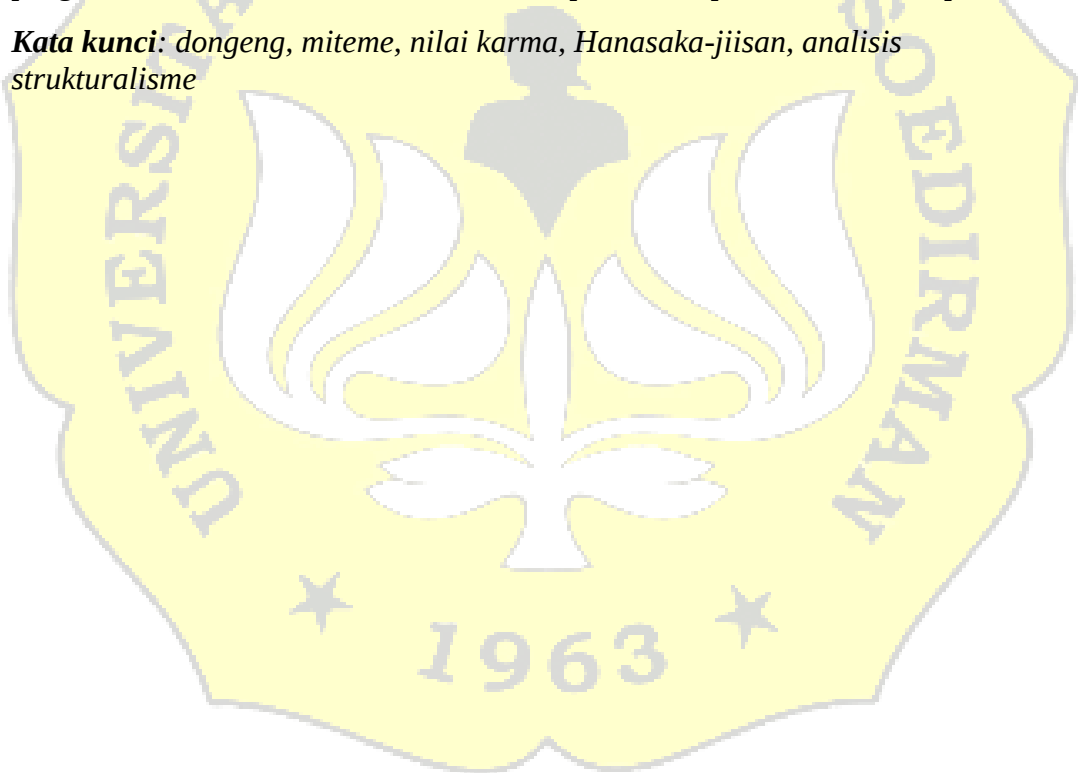


ABSTRAK

Dongeng Hanasaka-jiisan merupakan salah satu dongeng dari Jepang yang memiliki unsur pola berulang di dalamnya. Cerita rakyat tersebut menarik untuk dikaji dengan menerapkan teknik analisis strukturalisme Lévi-Strauss dengan membedah cerita ke dalam miteme-miteme dan membandingkan oposisi biner yang terdapat dalam cerita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan oposisi biner dan nilai karma yang mempengaruhi jalan cerita dalam dongeng *Hanasaka-jiisan*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis dengan pendekatan objektif (struktural). Dongeng Hanasaka-jiisan memiliki pola struktural yang menggambarkan adanya nilai karma bahwa tindakan yang didasari dengan niat positif akan membuahkan hasil yang positif. Sebaliknya, tindakan yang didasari dengan niat negatif akan membuahkan hasil yang negatif. Hasil analisis struktur cerita rakyat Hanasaka-jiisan menunjukkan bahwa karma bukan hanya tentang balasan, tapi bagaimana suatu tindakan dapat mempengaruhi diri sendiri dan orang lain. Karma memberikan kesempatan untuk belajar dari pengalaman di masa lalu dan menanamkan perubahan positif dalam hidup.

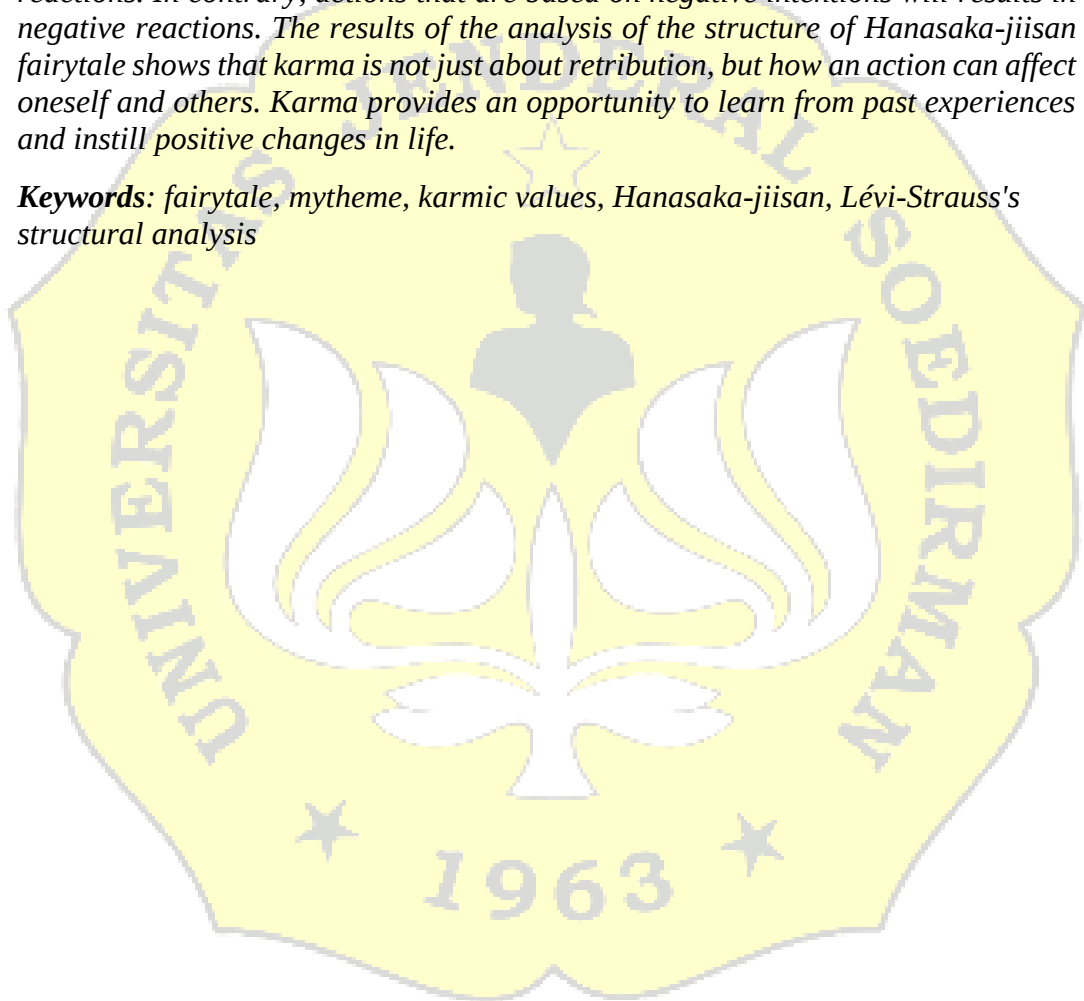
Kata kunci: dongeng, miteme, nilai karma, *Hanasaka-jiisan*, analisis strukturalisme



ABSTRACT

Hanasaka-jiisan is a fairytale from Japan that has the recurring patterns in this fairytale that are interesting to analyze by applying Lévi-Strauss's structural analysis techniques by dissecting the story into mythemes and comparing its binary oppositions. The aim of this research is to describe the binary opposition and karmic values that influence the storyline in the Hanasaka-jiisan fairytale. The method used in this research is descriptive analytical with an objective (structural) approach. The Hanasaka-jiisan fairytale has a structural pattern that illustrates the karmic value that any actions based on positive intentions will result in positive reactions. In contrary, actions that are based on negative intentions will results in negative reactions. The results of the analysis of the structure of Hanasaka-jiisan fairytale shows that karma is not just about retribution, but how an action can affect oneself and others. Karma provides an opportunity to learn from past experiences and instill positive changes in life.

Keywords: *fairytale, mytheme, karmic values, Hanasaka-jiisan, Lévi-Strauss's structural analysis*



要旨

「花咲か爺さん」は日本に伝わる昔話であり、本研究ではその物語に繰り返し現れる構造的パターンに着目し、レヴィ・ストロースの構造主義的分析手法を適用することで、物語をミテーマに分解し、二項対立の構造を比較・考察することを目的とする。本研究の目的は、「花咲か爺さん」における二項対立の構造および物語全体に内在する業（カルマ）的価値観を明らかにすることである。研究方法としては、客観的・構造的アプローチによる記述的分析を用いた。本昔話には、善意に基づく行為は肯定的な結果を、悪意に基づく行為は否定的な結果をもたらすという因果応報的な価値観が構造的に織り込まれており、これが物語の展開を規定していることが確認された。分析の結果、「花咲か爺さん」の物語におけるカルマ的構造は単なる報復の観念にとどまらず、行為が自己および他者に与える影響の深層を描き出しており、過去の経験から教訓を得て、人生における肯定的な変化を促す契機としてカルマが機能していることが示唆された。

キーワード：童話、ミテーマ、カルマ的価値観、花さかじいさん、レヴィ・ストロースの構造主義的分析

